Global Supplier Quality Manual

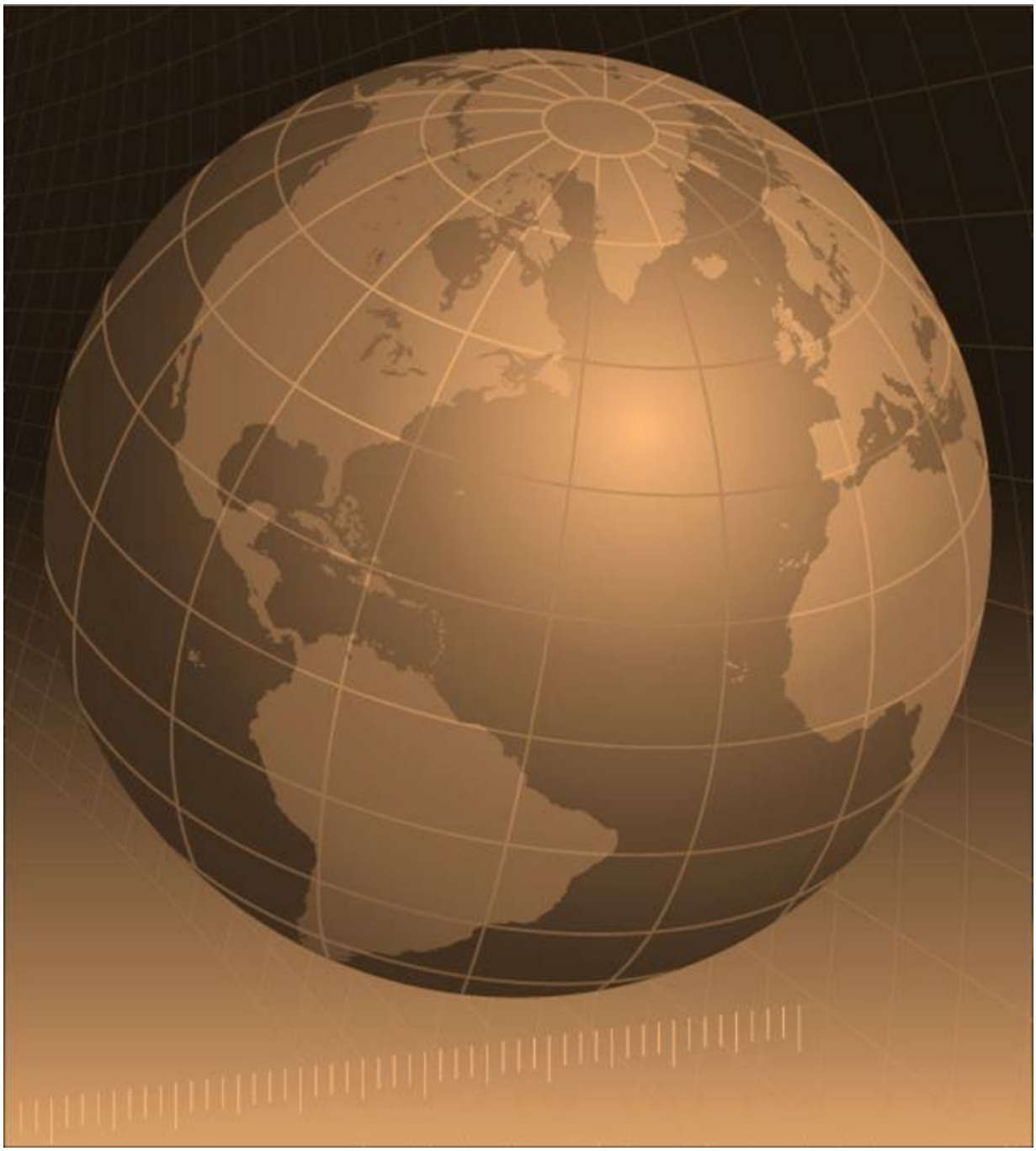

KOHLER. Global Procurement

Judul: Panduan Kualitas Pemasok Global Kohler Co.		Dokumen #: GPI 2004
Revisi: 5,0	Pembuat: Dewan Pengadaan & Kualitas Global	Tanggal Berlaku:
Salinan yang dicetak **tidak dikendalikan** dan mungkin tidak terkini**.** Periksa Kohler.com untuk versi terbaru		

Komunikasi Internal: Hanya untuk penggunaan internal & mitra.

Halaman Kosong

Página en blanco

空白页

Page blanche

Pagina vuota

Boş Sayfa

Leere Seite

Pengantar

Sejak tahun 1873 sebagai pabrik pengecoran besi dan baja, Kohler Co. telah menjelma menjadi perusahaan yang menawarkan beragam portofolio merek ternama yang beroperasi di enam benua. Kini, keluarga bisnis Kohler Co. menciptakan produk yang menjadi standar untuk dapur dan kamar mandi, perabot dan aksesori, lemari, dan ubin, serta resor, rekreasi, dan real estat.

Pernyataan Misi Kohler Co.

"Membantu masyarakat untuk hidup dengan ramah, sehat, dan berkelanjutan."

Perusahaan dan setiap rekanan memiliki misi memberikan kontribusi pada tingkat kehidupan yang lebih baik bagi mereka yang tersentuh oleh produk dan layanan kami. Tingkat kehidupan yang lebih baik ditandai dengan sifat yang menarik, selera yang baik, dan kemurahan hati. Hal ini lebih lanjut ditandai dengan pemenuhan diri dan peningkatan budi pekerti. Kami mencerminkan misi ini dalam pekerjaan, dalam pendekatan tim untuk mencapai tujuan, serta dalam setiap produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Pemasok dianggap sebagai bagian tak terpisahkan dari bisnis. Kemampuan pemasok kami mendukung terpenuhinya misi Kohler Co. dan tercapainya tujuan perusahaan. Hubungan dengan pemasok kami dibangun berdasarkan prinsip dan praktik kualitas total untuk mencapai kinerja terbaik, pengiriman, layanan, dan biaya total.

Oleh karena itu, semua pemasok harus mematuhi kebijakan yang ditetapkan dalam Panduan Kualitas Pemasok Global (SQM). Kohler Co. menyadari bahwa bisnis kami berbeda dan, dalam banyak hal, terdapat persyaratan kualitas pemasok yang unik dan spesifik untuk pasar. Anak perusahaan Kohler Co. dan organisasi lokal sesuai dengan kebijakannya sendiri dapat lebih ketat dalam penerapan kebijakan pemasok dan prosedur pendukung, tetapi tetap tidak boleh longgar.

DAFTAR ISI

1.Pengantar

1.1 Kebijakan Kualitas Kohler Co.

1.2 Tujuan

1.3 Ruang Lingkup

1.4 Tanggung Jawab

1.5 Harapan

1.6 Penerimaan Pemasok dan Penerimaan Manual Kualitas

2. Persyaratan Kualitas Utama

2.1 Persyaratan Sistem Kualitas

2.2 Persyaratan Penyimpanan Catatan

2.3 Garansi

3. Persetujuan/Penetapan Kualifikasi Pemasok

3.1 Pendaftaran Pemasok

3.2 Kualifikasi Vendor Baru

3.3 Pemasok Saat Ini

4. Persetujuan Bagian

4.1 Proses Persetujuan Suku Cadang Produksi (PPAP)

4.2 Kualifikasi Produk Dan Proses

4.3 Program Pemantauan Berkelanjutan

5. Tindakan Korektif

5.1 Ketidaksesuaian

5.2 Tanggapan Pemasok

5.3 Disposisi Produk

5.4 Penahanan Pemasok

5.5 Pemulihan Biaya

6. Permintaan Penyesuaian Pemasok & Permintaan Perubahan Pemasok

6.1 Masalah yang Memerlukan Permintaan Penyimpangan Pemasok (SDR)

6.2 Permintaan Penggantian yang Diajukan oleh Pemasok (SCR)

Komunikasi Internal: Hanya untuk penggunaan internal & mitra.

6.3 Pengajuan SDR dan SCR

6.4 Pihak Penanggung Jawab untuk Penyampaian Permintaan Penyesuaian atau Perubahan

6.5 Perubahan yang Diprakarsai Kohler Co.

7. Kartu Skor Pemasok

7.1 Komponen Kualitas

8. Pengelolaan Produk/Peralatan/Alat Ukur yang Disuplai oleh Kohler Co.

8.1 Persyaratan Umum

8.2 Pelacakan

8.3 Persyaratan Peralatan dan Pengukuran

9. Pengemasan, Pelabelan & Penanganan

9.1 Persyaratan Pengemasan

10. Karakteristik Produk

10.1 Karakteristik Utama Produk

11. Peraturan Pemerintah, Keselamatan, Kepatuhan & Lingkungan

11.1 Peraturan

12. Manajemen Pemasok Sub-Tingkat

13. Daftar Istilah/Lampiran

Komunikasi Internal: Hanya untuk penggunaan internal & mitra.

1. Pengantar

1.1. Kebijakan Kualitas Kohler Co.

Kebijakan kami adalah merancang, memproduksi, mengirimkan, dan meningkatkan produk dengan kualitas yang luar biasa, dan memastikan bahwa setiap aspek dari pengalaman ini berkontribusi pada tingkat kehidupan yang lebih baik bagi semua orang yang tersentuh oleh produk dan layanan kami.

Visi Kualitas

Kohler bertujuan untuk menetapkan tolok ukur keunggulan dalam performa produk, pengalaman pelanggan, dan kepercayaan merek dengan memberikan **satu tingkat kualitas** di setiap produk dan layanan yang kami sediakan.

Misi Kualitas

Diterapkan pada setiap tahap perjalanan produk dan pelanggan, kami memberdayakan bisnis kami dengan wawasan yang dapat ditindaklanjuti dan memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Kohler Co. yang sempurna. Misi kami adalah untuk terus meningkatkan kualitas, membangun loyalitas merek, dan menumbuhkan kepercayaan dengan pelanggan kami, memastikan bahwa setiap interaksi mencerminkan keunggulan yang menjadi ciri khas Kohler Co.

Kebijakan Kualitas

Di Kohler Co, kami berkomitmen untuk **memuaskan pelanggan kami** dengan mengadopsi filosofi "**tidak menerima, membuat, atau meneruskan barang yang cacat**" di setiap fase operasi kami. Melalui peningkatan berkelanjutan pada sistem manajemen kualitas kami, kami bertujuan untuk memberikan **satu tingkat kualitas** terbaik dalam hal produk dan pengalaman, memastikan selaras dengan standar internal dan persyaratan eksternal.

1.2. Tujuan

Panduan Kualitas Pemasok Global ini menetapkan persyaratan kualitas minimum untuk semua pemasok bahan produksi, produk, dan layanan untuk bisnis keluarga yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Kohler Co. - selanjutnya disebut Kohler.

Persyaratan dalam manual ini diberikan sebagai pelengkap, dan tidak menggantikan atau mengubah syarat atau ketentuan dalam dokumentasi pasokan dan pembelian Kohler, gambar teknik dan/atau spesifikasi. Anak perusahaan Kohler atas kebijakan mereka sendiri mungkin lebih ketat dalam penerapan kebijakan pemasok dan prosedur pendukung, tetapi tidak boleh kurang ketat.
Jika terjadi penafsiran yang bertentangan, urutan prioritas ini berlaku:

- Perjanjian Pasokan dan Pembelian dan/atau Perintah Pembelian.
- Spesifikasi atau Gambar
- Persyaratan Kualitas Pemasok Kohler

- Panduan Kualitas Pemasok Global

1.3. Ruang Lingkup

Berlaku untuk **semua pemasok** bahan, produk, atau layanan ke Kohler; Pemasok harus memastikan bahwa pemasok mereka juga mendukung kepatuhan di seluruh rantai pasokan.

1.4. Tanggung Jawab

Departemen Pengadaan dan Kualitas global, regional, dan lokal bertanggung jawab atas penerapan SQM dan berwewenang untuk memastikan semua pemasok mematuhi dan memenuhi persyaratan.

Pemasok bertanggung jawab untuk memastikan bahwa produk dan/atau layanan yang disediakan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan bertanggung jawab penuh atas kualitasnya. Persetujuan dan verifikasi oleh Kohler atas fasilitas, sistem, catatan, dan produk pemasok tidak membebaskan pemasok dari tanggung jawab untuk menyediakan produk yang sesuai, dan tidak akan menghalangi penolakan selanjutnya oleh pelanggan.

1.5. Harapan

Kohler memiliki harapan berikut dari semua pemasok global.

Pemasok harus:

- Memastikan penyediaan suku cadang/layanan yang 100% sesuai, dengan pengiriman tepat waktu 100%.
- Senantiasa berupaya meningkatkan kualitas produk dan produktivitas manufaktur untuk menjawab tekanan persaingan yang semakin meningkat pada ekonomi global.
- Jika mengimpor barang ke Amerika Serikat, pemasok harus mematuhi pedoman keamanan bea cukai U.S. untuk C-TPAT. Kohler adalah peserta dalam inisiatif bersama antara bea cukai U.S. dan bisnis untuk meningkatkan keamanan dalam negeri melalui kontrol lebih ketat pada kargo masuk.
- Mematuhi hukum dan pedoman keamanan yang berlaku di negara lain.
- Memastikan bahwa bahan bebas radiasi jika diperlukan. Pemasok tidak boleh mengirimkan bahan radioaktif kecuali secara khusus disetujui sebelumnya.
- Mematuhi langkah-langkah pengendalian racun di udara California (ATCM) (aturan karbohidrat) mengenai produk kayu komposit jika berlaku.
- Mematuhi ROHS (Direktif Pembatasan Bahan Berbahaya) dan REACH (Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi, dan Pembatasan Bahan Kimia) jika berlaku.
- Mematuhi peraturan pengemasan kayu ISPM15 jika berlaku.
- Mengkaji, menandatangani, mengembalikan, dan mematuhi kode etik pemasok; dan tunduk pada audit tanggung jawab sosial pihak ketiga yang dianggap perlu oleh Kohler.
- Mendukung Kohler dalam menangani kegagalan internal dan eksternal terkait dengan produk/layanan pemasok, termasuk penggantian biaya keuangan, dan membantu pelanggan. Persyaratan ini berlaku untuk semua permintaan catatan dan dokumentasi yang dikirimkan kepada Kohler sebagaimana ditetapkan dalam panduan

ini. Persyaratan ini hanya dapat diabaikan oleh Unit Bisnis dan/atau Lokasi yang menerima dokumentasi tersebut.

- Mendukung Kohler dalam mengatasi kegagalan internal dan eksternal terkait produk/layanan pemasok, termasuk penggantian finansial, dan membantu pelanggan.
- Menggunakan komunikasi elektronik dengan Kohler sebagai manfaat yang diharapkan bagi kedua belah pihak. Kohler mendukung dua metode elektronik untuk mengirim data: melalui pertukaran data elektronik (EDI) dan melalui internet. Dengan menggunakan salah satu dari dua metode ini, Anda dapat bertukar jadwal perencanaan, posisi inventaris, pesanan pembelian, perubahan pesanan pembelian, dan faktur. Kohler telah memakai perangkat lunak sistem manajemen pengadaan Jaggaer, yang mencakup modul kualitas pemasok;
- Menunjukkan perencanaan kualitas untuk mendorong perbaikan berkelanjutan, pencegahan cacat, dan pengoptimalan proses. Metode perencanaan kualitas untuk bahan langsung dirinci oleh Kohler dan anak perusahaan.
- Menyediakan daftar kontak utama dan segera memberi tahu personil pembelian dan kualitas Kohler jika ada perubahan pada daftar kontak utama.
- mendokumentasikan proses yang digunakan untuk pemeliharaan peralatan, termasuk catatan pemeliharaan preventif, penjadwalan, identifikasi, dan penyimpanan, dan harus melakukan pemeliharaan sesuai dengan rencana tersebut.
- Menjaga kerahasiaan semua informasi hak milik dan informasi sensitif yang diterima dari Kohler. Pengungkapan tidak sah atas informasi tersebut sangat dilarang dan dapat mengakibatkan tuntutan hukum dan pemutusan perjanjian pemasok.
- Mematuhi semua hukum, peraturan, dan standar yang berlaku. Kegagalan dalam mematuhi persyaratan ini dapat mengakibatkan sanksi, termasuk namun tidak terbatas pada pemutusan perjanjian pemasok, sanksi finansial, dan tindakan hukum. Kohler berhak mengaudit kepatuhan pemasok dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menegakkan persyaratan ini.

1.6. Penerimaan Pemasok dan Penerimaan Manual Kualitas

Sebelum memulai bisnis dengan Kohler, semua pemasok baru harus membaca SQM Kohler dan mengonfirmasi perjanjian bahwa mereka akan mematuhi isi dan persyaratannya.

Panduan ini dapat diperbarui secara berkala oleh Kohler. Untuk memverifikasi tingkat revisi atau mendapatkan versi terbaru dari dokumen ini, baca Panduan Kualitas Pemasok Global di https://app11.jaggaer.com/main.php

Selain itu, pemasok diharapkan untuk:

- Membaca buku panduan secara rutin untuk mendapatkan informasi tentang pembaruan atau perubahan.
- Melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap proses dan prosedur mereka untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan.
- Selalu berkomunikasi secara terbuka dengan Kohler mengenai tantangan atau masalah apa pun yang terkait dengan persyaratan dalam panduan ini.

- Mengikuti pelatihan atau sesi informasi yang diperlukan yang disediakan oleh Kohler untuk lebih memahami dan menerapkan pedoman panduan ini.

Dengan mematuhi praktik-praktik ini, pemasok membantu memastikan rantai pasokan yang konsisten dan berkualitas tinggi yang memenuhi standar dan harapan Kohler.

2. Persyaratan Kualitas Utama

2.1. Persyaratan Sistem Kualitas

Pemasok harus menetapkan, memelihara, dan menunjukkan sistem kualitas dengan prosedur pendukung untuk memastikan bahwa produk dan layanan selalu sesuai dengan perjanjian pembelian dan spesifikasi Kohler.

Semua pemasok harus melengkapi dan mengirimkan profil pemasok dan memberikan panduan kualitas mereka untuk ditinjau. Audit lokasi oleh perwakilan Kohler mungkin diperlukan sebelum memberikan bisnis.

Pemasok harus membuktikan kapabilitasnya untuk mendapatkan sertifikasi standar yang diakui sesuai dengan yang diperlukan untuk produk/proses yang terlibat. *Contohnya termasuk UL, UL GS, NSF, CSA, ASTM, CE, CCC, SAI, ISO, NF, ASME, IAPMO, ASSE, Lacey Act., ROHS, REACH dan CARB.*

- **Persyaratan bagi Pemasok Bahan Produksi, Bahan Non-Produksi, dan Layanan**

Pemasok harus menunjukkan bukti sistem manajemen kualitas yang efektif. Jika Kohler menetapkan bahwa sistem kualitas pemasok tidak memadai, pemasok harus menyerahkan rencana tindakan dan jadwal untuk perbaikan, sesuai dengan persetujuan Kohler. Rencana ini harus menguraikan langkah-langkah spesifik untuk mengatasi kekurangan dan memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas Kohler.

- **Persyaratan Ketertelusuran**

Sistem kualitas pemasok harus memastikan bahwa produk dapat dilacak hingga ke bahan mentah atau komponen yang digunakan dalam proses manufaktur. Ini termasuk pelacakan, operasional produksi, tanggal pembuatan, tingkat revisi, dan catatan evaluasi kesesuaian. Semua produk yang dikirim ke Kohler harus memiliki identifikasi yang jelas untuk memastikan ketertelusuran, dengan menggunakan nomor lot, kode tanggal, atau cara lain yang berlaku. Setiap pengecualian terhadap persyaratan ini harus disetujui oleh Kualitas Pemasok Kohler. Pemasok juga harus menyimpan catatan lengkap untuk memudahkan penelusuran dan mendukung penyelidikan atau audit yang diperlukan.

- **Perubahan Status**

Kohler lebih memilih pemasok bahan produksi dengan bukti sertifikasi daripada sistem kualitas yang diakui oleh pendaftar terakreditasi. Jika status pendaftaran kualitas pemasok berubah atau ditangguhkan, pemasok harus memberi tahu semua perusahaan Kohler dan anak perusahaan serta lokasi tempat produk dipasok, dalam waktu **empat puluh delapan (48) jam.** Jika ini terjadi, pemasok harus diaudit oleh Kohler dan/atau diwajibkan untuk memberikan dokumentasi yang menjelaskan perubahan status termasuk rencana tindakan perbaikan. Rencana ini harus merinci langkah-langkah yang akan diambil pemasok untuk mendapatkan kembali sertifikasi dan mengatasi masalah mendasar yang menyebabkan perubahan status.

2.2. Persyaratan Penyimpanan Catatan

Data dari catatan Pengendalian Proses/Pengendalian Produk/Kualitas harus dijaga agar tetap terbaca dan tersedia untuk ditinjau berdasarkan permintaan dan dapat berupa media apa pun, seperti elektronik atau cetak. Catatan harus mencakup data kualitas yang akurat, terbaru, dan lengkap.

Penyimpanan Lembar Data Keamanan Bahan (MSDS) atau dokumentasi internasional yang berlaku, sertifikat analisis (C of A), dokumentasi proses, dan informasi lainnya yang berlaku diperlukan. Catatan untuk komponen yang rusak dan proses perakitan untuk menyoroti area masalah dan tren harus disimpan.

- Catatan bahan produksi harus disimpan **selama minimal tujuh (7) tahun kalende**r, atau sesuai dengan persyaratan standar industri yang diterima, atau sesuai dengan persyaratan pelanggan, mana saja yang lebih penting.
- Catatan bahan dan layanan non-produksi harus disimpan minimal **selama tiga (3) tahun kalender**, atau sesuai standar industri yang diterima, atau sesuai persyaratan pelanggan, mana yang lebih besar.

2.3. Garansi

- **Masalah Garansi dan Peningkatan Kualitas:**

Pemasok wajib berpartisipasi aktif dalam mengurangi jumlah masalah garansi. Hal ini melibatkan pelacakan dan analisis akar penyebab klaim garansi dan memanfaatkan data ini untuk meningkatkan proses dan kualitas produk. Pemasok harus menerapkan tindakan perbaikan dan pencegahan untuk mengurangi kejadian di masa mendatang.

- **Dukungan Teknis dan Lapangan:**

Jika terjadi ketidaksesuaian yang substansial, pemasok harus memberikan bantuan teknis dan dukungan lapangan yang diperlukan kepada Kohler. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada evaluasi di tempat, pemecahan masalah, dan perbaikan masalah.

- **Tanggung Jawab Keuangan:**

Pemasok harus memikul tanggung jawab keuangan untuk setiap biaya yang timbul akibat ketidaksesuaian. Ini termasuk biaya yang terkait dengan klaim garansi, penarikan produk, dan tindakan perbaikan lain yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut.

- **Durasi Garansi:**

Masa garansi untuk produk Kohler ditentukan berdasarkan spesifikasi produk, kecuali jika dinyatakan secara tegas.

https://www.kohler.com/en/help/warranty

3. Kualifikasi Persetujuan Pemasok

Setiap Anak Perusahaan Kohler memiliki proses pemilihan dan pengadaan pemasok untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi mitra pemasok potensial. Pendaftaran Pemasok diselesaikan melalui sistem Platform Manajemen Pemasok (SMP) atau setara.

3.1. Pendaftaran Pemasok

Semua pemasok harus mendaftar dan memberikan panduan kualitas mereka untuk ditinjau. Pendaftaran Pemasok dilakukan melalui sistem Platform Manajemen Pemasok (SMP) atau yang setara. Anda dapat mengajukan pertanyaan kepada Vendor Manajer Hubungan Vendor (VRM) terkait pendaftaran atau penggunaan sistem SMP.

3.2. Kualifikasi Pemasok Baru

Bersamaan dengan penilaian bisnis (pemeriksaan referensi, analisis kredit, dll.) dan tinjauan manual kualitas dan hasil profil pemasok, calon pemasok juga dapat dikenakan penilaian di tempat sesuai dengan prosedur pengadaan untuk menilai efektivitas pemasok di bidang fungsional utama seperti pengadaan, teknik, manufaktur, dan kualitas. Selain itu, pemasok harus memiliki persetujuan peraturan yang sesuai (ASTM, CSA, UL, IAPMO, NSF, dll.) sebagaimana diwajibkan untuk produk/proses terkait.

Berdasarkan evaluasi yang baik terhadap informasi di atas, pemasok dapat dicantumkan sebagai pemasok yang disetujui untuk berbisnis dengan Kohler. Persetujuan pemasok bersifat spesifik lokasi dan tercapai apabila pemasok (lokasi) memenuhi persyaratan minimum. Dua jenis persetujuan dapat diberikan:

- Persetujuan Penuh.
- Bersyarat - tunduk pada tindakan perbaikan spesifik pada jadwal yang disepakati bersama; Persetujuan bersyarat memungkinkan Kohler untuk mengontrak pemasok yang sedang menunggu penilaian di lokasi dan/atau tindakan perbaikan dari penilaian di lokasi. Tidak boleh lebih dari **enam (6)** bulan.

Jika setelah enam (6) bulan, pemasok belum memenuhi persyaratan persetujuan, pemasok akan dihapus sebagai Pemasok yang Disetujui.
Jika pemasok tidak disetujui secara penuh atau bersyarat, tidak ada kontrak atau penerimaan bahan atau layanan yang diizinkan sampai tindakan perbaikan dilakukan untuk memungkinkan pemasok mencapai status Bersyarat, minimal.
Kualifikasi Hasil Akhir: Sebelum membeli atau mengirim produk jadi, pemasok harus memenuhi syarat dengan standar kualifikasi hasil akhir Kohler F100_200 atau yang setara. Setiap hasil akhir harus memenuhi syarat oleh substrat. Contoh proses penyelesaian termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- Elektroplating
- PVD
- Organik
- Hasil akhir khusus yang ditawarkan Kohler.

3.3. Pemasok Saat Ini

Kohler berhak melakukan penilaian/audit pengawasan di lokasi secara berkala terhadap fasilitas, sistem kualitas, catatan, dan produk siap kirim. Pemasok harus memiliki proses untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan keselamatan dan lingkungan pemerintah yang berlaku. Semua ekspektasi tanggung jawab sosial yang berlaku harus dipenuhi. Personel, pengukuran, dan fasilitas pengujian pemasok harus disediakan sesuai kebutuhan untuk pengawasan. Selain itu, laporan uji keandalan untuk produk yang sudah ada harus tersedia sesuai kebutuhan pengawasan. Kohler akan menilai Pemasok Saat Ini untuk menetapkan kemampuan sebelum penempatan bisnis baru.

4. Persetujuan Bagian

Suku cadang atau komponen yang diperoleh harus disetujui untuk diproduksi oleh Kohler atau anak perusahaannya. Merupakan tanggung jawab pemasok untuk memenuhi semua spesifikasi yang berlaku. Pemasok tidak berwenang untuk memulai pengiriman bahan dalam jumlah produksi ke Kohler sebelum mendapatkan persetujuan bagian suku cadang/proses. Pengecualiannya adalah sejumlah kecil suku cadang untuk pengujian keandalan/rekayasa dan kebutuhan sampel. Tinjauan Proses Cetak (PPR) akan dilakukan sebelum proses persetujuan komponen produksi.

Kohler dan anak perusahaannya akan menyetujui suku cadang melalui salah satu cara berikut:

4.1. Proses Persetujuan Suku Cadang Produksi (PPAP)

Proses Persetujuan Suku Cadang Produksi (PPAP) memastikan bahwa pemasok dapat secara konsisten dan berulang memproduksi produk yang memenuhi semua persyaratan Kohler.

Semua produk baru atau perubahan produk/proses tunduk pada pengajuan PPAP, begitu pula Permintaan Penyimpangan dan Pergantian Pemasok sebagaimana diuraikan di bagian 6.0 dari panduan ini. Kohler akan mengidentifikasi persyaratan tingkat pengajuan PPAP.

Pemasok yang menggunakan portal atau lisensi sistem Kohler untuk pengajuan PPAP bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi berikut ini:

- Waktu penyerahan PPAP
- Masalah apa pun yang teridentifikasi dalam proyek
- Informasi bagian dasar
- Pengajuan PPAP

Setelah menerima pengajuan PPAP, Kohler akan meninjau dan menetapkan status sebagai berikut:

Disetujui: Suku cadang atau bahan, termasuk semua sub-komponen, memenuhi semua persyaratan Kohler. Pemasok berwenang mengirimkan produk dalam jumlah produksi.

Persetujuan Sementara: Mengizinkan pengiriman suku cadang atau bahan untuk kebutuhan produksi dalam waktu atau jumlah terbatas. Persetujuan sementara hanya akan diberikan jika pemasok memiliki:

1. Semua persetujuan sementara harus ditandatangani oleh penyetuju yang ditunjuk.
2. Menyiapkan rencana tindakan yang disetujui oleh Kohler. Pengajuan ulang PPAP diperlukan untuk mendapatkan status "disetujui". Jika produk tidak memenuhi spesifikasi, Permintaan Penyimpangan Pemasok (SDR) atau yang setara juga diperlukan.

Persetujuan sementara dapat diperpanjang. Jika diperlukan waktu tambahan, merupakan tanggung jawab pemasok untuk menghubungi Teknisi Kualitas Pemasok (SQE) yang sesuai dengan tanggal penyelesaian yang diharapkan. Semua persetujuan sementara harus ditandatangani oleh pemberi persetujuan yang ditunjuk.

Ditolak: Pengajuan PPAP tidak memenuhi persyaratan berdasarkan lot produksi tempat pengajuan dan/atau dokumentasi yang menyertainya. Proses pengajuan harus diperbaiki untuk memenuhi persyaratan.

4.2. Kualifikasi Produk dan Proses

Dalam keadaan tertentu ketika PPAP yang tepat tidak memungkinkan, produk dan proses dapat disetujui berdasarkan kebijakan dan di bawah kendali ketat Insinyur Mutu Pemasok. Dalam kasus luar biasa ini, persyaratan persetujuan yang jelas akan dikomunikasikan kepada pemasok oleh Insinyur Mutu Pemasok. Persetujuan tambahan dari anggota tim Anak Perusahaan Kohler lainnya mungkin diperlukan.

4.3. Program Pemantauan Berkelanjutan

Program pemantauan berkelanjutan Kohler adalah program yang memungkinkan pemasok untuk mengirimkan data inspeksi sebelum pengiriman. Program ini dapat digunakan untuk memantau proses seperti audit barang jadi untuk memastikan kualitas yang konsisten dikirimkan ke Kohler. Untuk produk dalam program ini, persetujuan harus diberikan sebelum suku cadang dapat dikirim untuk setiap batch produksi.

Komunikasi Internal: Hanya untuk penggunaan internal & mitra.

5. Tindakan Korektif

Pemasok ke Kohler bertanggung jawab untuk menyediakan produk dan layanan yang memenuhi spesifikasi. Jika masalah kualitas terjadi, pemasok harus menentukan akar penyebab dan tindakan korektif untuk menyelesaikan masalah tersebut dan memastikan tidak terulangnya masalah. Pemasok akan mendukung Kohler dengan bantuan teknis dan dukungan lapangan untuk memperbaiki ketidaksesuaian yang terbukti. Kohler berhak meminta ganti rugi atas biaya yang dikeluarkan oleh pemasok atas kegagalan kinerja terkait masalah kualitas dan pengiriman.

5.1. Ketidaksesuaian

Bahan atau layanan yang tidak sesuai dapat diidentifikasi pada setiap titik dalam prosesnya termasuk inspeksi masuk, penggunaan, konsumsi, perakitan, atau pengemasan. Ketidaksesuaian juga dapat ditemukan selama pengawasan, validasi, di pelanggan akhir, atau melalui klaim garansi.

Pemasok akan diberi tahu melalui komunikasi Laporan Bahan Cacat (DMR) atau Permintaan Tindakan Korektif Pemasok (SCAR) setelah mendeteksi bahan dan/atau layanan yang tidak sesuai (atau saat pengiriman yang terlambat mengakibatkan kondisi penghentian jalur).

Ketidaksesuaian yang ditemukan di Kohler dapat ditangani dengan cara berikut ini dan atas kebijakan Kohler Kelompok dan/atau fasilitas:

- Penolakan seluruh lot dan pengembalian ke pemasok.
- Disortir, disaring, atau dikerjakan ulang di fasilitas Kohler; Sumber daya pemasok dan/atau pihak ketiga mungkin diminta untuk mendukung pengerjaan ulang.
- Penyimpangan. Produk tidak dapat dikirim atau dikonsumsi sebelum persetujuan penyimpangan.

Modul Kualitas (QM) SAP atau yang setara digunakan untuk mencatat semua catatan DMR dan SCAR. Keputusan untuk menerbitkan DMR atau SCAR didasarkan pada tingkat keparahan ketidaksesuaian serta jumlah kejadian ketidaksesuaian sebelumnya. Pemberitahuan DMR dan/atau SCAR diberikan kepada pemasok melalui email. Jika narahubung pemasok telah berubah, hubungi insinyur mutu pemasok di Kohler untuk memperbarui catatan.

5.2. Tanggapan Pemasok

Pemasok harus segera mengambil tindakan setelah menerima permintaan tindakan korektif dari pemasok, termasuk menghubungi langsung Bagian Kualitas Pemasok sebagaimana ditentukan–kecuali jika permintaan tersebut menyatakan ‘hanya informasi’. Pemasok harus mengakui penerimaan permintaan tindakan perbaikan dalam waktu **dua puluh empat (24)** jam, memberikan rencana penanggulangan dalam waktu **dua puluh empat (24)** jam, dan memberikan rencana lengkap implementasi tindakan perbaikan permanen setelah analisis mereka selesai.

- Mengidentifikasi dan memulai rencana penahanan jangka pendek untuk mencegah ketidaksesuaian tambahan di Kohler. Ini dapat mencakup inventaris di fasilitas Kohler, dalam sistem distribusi, di pemasok, dan dalam produksi pemasok.

- Mengidentifikasi rencana tindakan korektif jangka pendek dengan waktu untuk mengganti bahan yang tidak sesuai dengan bahan yang sesuai.
- Tindakan penahanan, tindakan korektif jangka pendek, dan tanggal penerapan harus didokumentasikan secara tertulis oleh pemasok dan disampaikan ke Bagian Kualitas Pemasok sebagaimana ditentukan dalam permintaan tindakan korektif.

Pemasok harus memberikan tanggapan atas permintaan tindakan korektif kepada kontak yang tepat (mis: VRM dan Insinyur Mutu Pemasok) Respons yang diberikan harus mencakup hal berikut:

- Definisi dan verifikasi akar penyebab ketidaksesuaian termasuk data pendukung dan/atau hasil studi;
- Templat 8D pemasok atau dokumen akar masalah dan tindakan perbaikan yang setara (hanya berlaku untuk SCAR).
- Verifikasi tindakan perbaikan permanen termasuk data pendukung, tanggal pelaksanaan, dan dokumentasi APQP yang telah diperbarui.
- Nomor lot/tanggal berlaku untuk tanggal penerapan tindakan korektif jangka panjang harus diidentifikasi. Setiap pembaruan pada rencana tindakan korektif, seperti tanggal penyelesaian, harus disampaikan kepada Kohler.

5.3. Disposisi Produk

Pemasok bahan yang dicurigai harus memberikan dokumen disposisi dalam waktu **lima (5)** hari kerja. Disposisi tepat waktu atas bahan yang cacat adalah hal yang terpenting bagi Kohler sehingga kami dapat secara akurat memberikan tanggal janji kepada pelanggan kami. Jika Kohler tidak menerima tanggapan pemasok terhadap DMR atau SCAR pada tanggal yang diwajibkan, Kohler dapat mengambil tindakan lebih lanjut untuk memastikan disposisi yang tepat waktu. Tindakan lebih lanjut yang dapat dilakukan Kohler tercantum di bawah ini:

- Satu (1) minggu dari tanggal penerbitan:
    - Secara otomatis menerbitkan memo debit untuk jumlah total material dalam penahanan kualitas jika nilai totalnya $500 USD atau kurang dan memo bahan tersebut.
    - Mengekskalasikan masalah ini ke VRM jika nilai material yang ditolak lebih dari $500 USD.
- Dua (2) minggu dari tanggal penerbitan:
    - Mengeskalasi masalah ke VRM.
- Tiga (3) minggu dari tanggal penerbitan:
    - Menerbitkan memo debit jika jumlah totalnya kurang dari $1000 USD dan memo bahan tersebut.
- Empat (4) minggu dari tanggal penerbitan:
    - Secara otomatis menerbitkan memo debit dan membuang bahan tanpa memandang nilai totalnya.

Pemasok harus memastikan bahwa tidak ada kompromi kualitas yang dilakukan saat membuang produk yang dicurigai atau tidak sesuai. Tidak boleh ada pengiriman produk yang dicurigai ke Kohler tanpa penyesuaian yang disetujui. Jika pemasok setuju bahwa bahan tersebut tidak sesuai, Otorisasi Pengembalian Material (RMA) harus diproses dalam waktu **lima (5)** hari kerja.

5.4. Penahanan Pemasok

Tindakan penanggulangan yang tercantum di bawah ini diikuti ketika stok yang tidak sesuai ditemukan di Kohler.

Ketika Ketidaksesuaian ditemukan dalam perakitan/stok yang ada:

- Kohler melakukan audit terhadap stok yang ada untuk mengonfirmasi ketidaksesuaian yang ada dalam stok.
- Kohler melakukan karantina suku cadang dalam status diblokir sambil menunggu penerbitan dan disposisi DMR/SCAR dari pemasok.

Ketika Ketidaksesuaian ditemukan selama pemeriksaan:

- Kohler melakukan karantina suku cadang dalam status diblokir sambil menunggu penerbitan dan disposisi DMR/SCAR dari pemasok.

5.5. Pemulihan Biaya

Kohler berhak untuk mendapatkan ganti rugi atas biaya administrasi yang timbul karena masalah kualitas pada produk yang dibeli. Biaya nominal untuk setiap DMR, SCAR, dan Penyimpangan dapat dikenakan untuk mengimbangi biaya tersebut *(lihat Bagian 13 dari panduan ini untuk definisinya).*

Quality spill yang menyebabkan gangguan signifikan pada Operasi Kohler atau klaim garansi yang tinggi harus dievaluasi untuk pengembalian biaya. Dalam kasus ini, biaya spesifik yang dikeluarkan akan dirinci dan dikembalikan.

Ketika pemberitahuan kualitas dikeluarkan atau permintaan penyimpangan diajukan, biaya satu kali* dapat dikenakan kepada pemasok. Contoh biaya satu kali tercantum di bawah ini:

- DMR: $375 USD*
- SCAR: $625 USD*
- Penyesuaian: $520 USD*

Pemasok akan bertanggung jawab atas biaya yang timbul akibat pengerjaan ulang dan penyortiran internal atau pihak ke-3.

Penagihan biaya akan dilakukan melalui sistem Kohler. VRM akan memulai biaya pemulihan biaya yang sesuai dengan pemasok.

Jika terjadi DMR/SCARS berulang, akan ada biaya tambahan sesuai kebijakan VRM.

Biaya dapat bervariasi berdasarkan jenis produk.

6. Permintaan Penyimpangan Pemasok dan Permintaan Perubahan Pemasok

6.1. Masalah yang Memerlukan Permohonan Penyimpangan Pemasok

- Pemasok harus memberi tahu semua perusahaan Kohler dan anak perusahaannya serta lokasi tempat produk mereka dipasok secara tertulis segera setelah mereka mencurigai bahwa produk yang akan dikirim tidak sesuai dengan persyaratan desain.
- Pemasok harus memberi tahu teknisi kualitas pemasok dan VRM, secara tertulis, sebelum melakukan perubahan proses atau modifikasi perkakas. Produk tidak boleh dikirim sampai keputusan diterima.
- Semua permintaan penyimpangan harus menyertakan alasan mengapa produk menyimpang dari spesifikasi, yaitu pemasok harus menunjukkan pemahaman tentang masukan yang menyebabkan ketidaksesuaian.
- Apabila penyesuaian berakhir, tidak ada produk tambahan yang dapat dikirim hingga produk tersebut memenuhi persyaratan cetak. Jika perlu, pemasok dapat meminta perpanjangan penyimpangan.
- Jika pemasok dapat memasok produk yang sesuai sebelum tanggal kedaluwarsa penyimpangan, akan menjadi tanggung jawab pemasok untuk menghubungi bagian Kualitas Kohler guna menentukan data atau dokumen pengajuan apa saja yang diperlukan. Catatan: Data tambahan mungkin diperlukan tergantung pada tingkat keparahan ketidaksesuaian.
- Setiap pemasok yang mengirimkan produk ke Kohler sebelum mendapatkan penyimpangan yang disetujui mungkin diminta untuk menyortir produk di Kohler atau produk dikembalikan dengan biaya pemasok. Jika penyortiran harus dilakukan di Kohler karena kebutuhan produksi dan pemasok tidak dapat memberikan dukungan dalam jangka waktu yang diperlukan, Kohler atau pihak ke-3 akan menyelesaikan penyortiran, dan pemasok akan bertanggung jawab atas semua biaya yang timbul.
- Pemasok harus memberikan tanggal, nomor pesanan pembelian, dan/atau nomor lot pengiriman pertama produk yang memenuhi persyaratan cetak.

6.2. Permintaan Perubahan yang Diinisiasi oleh Pemasok

Semua perubahan yang diusulkan pada bahan produksi yang dipasok harus didokumentasikan dengan benar dan disetujui secara tertulis oleh Kohler sebelum diimplementasikan. Jika tidak yakin apakah permintaan diperlukan, pemasok harus berkonsultasi dengan VRM atau teknisi kualitas pemasok.

Perubahan produk dan proses yang berpotensi memengaruhi bentuk, kesesuaian, atau fungsi memerlukan dokumen formal **"Pemasok Meminta Perubahan"** atau yang setara untuk diajukan ke Kohler guna ditinjau dan disetujui. Sebagai standar, pengajuan ulang PPAP harus dilakukan.

Contoh usulan perubahan yang memerlukan persetujuan termasuk ***namun tidak terbatas pada:***

Proses:

Komunikasi Internal: Hanya untuk penggunaan internal & mitra.

- Pemindahan peralatan lini produksi
- Perubahan mesin/peralatan lini produksi
- Perubahan lokasi produksi
- Pemindahan, pembaruan, perbaikan, penggantian, atau penambahan perkakas
- Setiap perubahan dalam frekuensi atau metode pengujian produk
- Mensubkontrakkan operasi yang biasanya dilakukan di dalam perusahaan
- Perubahan yang terjadi pada pemasok sub-tingkat

Desain:

- Perubahan konstruksi atau metode perakitan
- Perubahan pada bahan atau metode konstruksi opsional termasuk pengemasan
- Perubahan bahan penyusun
- Perubahan sumber bahan penyusun
- Perubahan dimensi
- Perubahan estetika

6.3. Mengajukan Permintaan Penyimpangan atau Perubahan

Jika permintaan penyesuaian diperlukan, pemasok harus menghubungi VRM atau teknisi kualitas Pemasok. Mereka dapat meminta penyesuaian atas nama pemasok melalui sistem Deviaso CAR Kohler.

Jika penyesuaian disetujui, pemasok harus memasang plakat atau label pengenal pada setiap karton yang menyatakan bahwa produk tersebut mengalami penyesuaian dengan nomor penyesuaian yang disetujui. Label ini harus diberi warna yang berbeda dari label karton.

6.4. Pihak yang Bertanggung Jawab atas Penyimpangan atau Permintaan Perubahan

VRM yang ditunjuk atau narahubung yang ditunjuk bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan penyimpangan atau Permintaan Persetujuan Teknik (REA) atas nama pemasok. Orang ini harus memastikan bahwa semua dokumentasi dan justifikasi yang diperlukan disertakan dalam pengajuan tersebut.

6.5. Pergantian yang Diajukan oleh Kohler

Kohler dan anak perusahaannya dapat menggunakan berbagai metode untuk meminta perubahan spesifikasi. Merupakan tanggung jawab pemasok untuk meninjau dan menyetujui perubahan tersebut dan mengajukan kembali paket PPAP. Pemasok harus memberi tahu staf VRM dan Mutu Pemasok tentang inventaris suku cadang yang mungkin tidak memenuhi persyaratan baru.

Pemasok harus mengetahui Product Change Initiation (PCI) dan memberi tahu jika PPAP diperlukan berdasarkan perubahan yang dibuat. Pemasok harus mengonfirmasi penerimaan dalam waktu **maksimum dua (2) hari** dengan membalas email ke *KohlerProductNotification@kohler.com.* Pemasok bertanggung jawab untuk mengirimkan kembali PPAP jika diperlukan.

7. Kartu Skor Pemasok

7.1. Komponen Kualitas

Kohler menggunakan sistem Skor Penilaian untuk memantau kinerja pemasok di berbagai bidang, termasuk kualitas. Kartu skor adalah alat bantu bagi Kohler dan pemasok untuk mengidentifikasi area peluang untuk perbaikan. Kartu penilaian akan digunakan sebagai referensi bagi pemasok untuk memantau kinerja mereka dan segera mengambil tindakan untuk mengatasi area yang memerlukan perhatian.

Kartu Skor akan digunakan oleh Kualitas Pemasok dan Pembelian untuk menentukan status pembatasan pemasok atau penempatan bisnis di masa depan. Jika kinerja pemasok buruk atau rendah selama periode tertentu, pemasok akan diminta untuk memulai rencana perbaikan.

Semua kartu penilaian pemasok dapat dikonsultasikan melalui kontak utama VRM Anda atau kontak utama Kualitas Pemasok, sesuai kebijakan mereka.

8. Manajemen Produk/Peralatan/Pengukur yang Dipasok Kohler

8.1. Persyaratan Umum

Semua perkakas, peralatan manufaktur, pengujian, atau pemeriksaan milik Kohler, atau pelanggan mereka, harus digunakan secara eksklusif untuk produk Kohler kecuali ada otorisasi tertulis.

Semua pemasok yang memiliki perkakas milik Kohler di lokasi harus mempunyai asuransi dan memberikan bukti asuransi yang menanggung biaya penggantian perkakas. Kejadian seperti yang disebabkan oleh alam, penyalahgunaan, kelalaian pemeliharaan, atau kelayakan pakai juga harus disertakan dalam asuransi yang dimiliki oleh pemasok.

8.2. Pelacakan

Semua perkakas atau aset modal Kohler harus memiliki nomor aset untuk pelacakan. Informasi ini harus dicatat oleh Kohler dalam catatan transaksi pesanan pembelian. Pemasok harus menetapkan prosedur untuk identifikasi dan pelacakan permanen produk dan peralatan yang dipasok Kohler termasuk penyimpanan nomor aset.

8.3. Persyaratan Perkakas dan Pengukur

Pemasok harus memberi tahu Kohler secara tertulis tentang perkakas atau pengukur yang dipasok yang hilang, rusak, perlu diperbaiki/diperbarui, atau tidak sesuai untuk digunakan. Perkakas dan pengukur yang dipasok Kohler tidak boleh dibuang tanpa izin tertulis dari Kohler.

Pemasok bertanggung jawab atas kalibrasi tepat waktu, penyimpanan yang tepat, dll. dari semua alat ukur dan perkakas. Sebagai bagian dari persyaratan kalibrasi, pemasok harus menyimpan catatan peralatan yang dikalibrasi, pelabelan peralatan, proses kalibrasi yang digunakan, dan frekuensi kalibrasi. Setiap laboratorium kalibrasi luar yang digunakan untuk peralatan apa pun harus memiliki sertifikat laboratorium atau layanan kalibrasi bertandatangan, nomor ketertelusuran NIST, dan akreditasi laboratorium.

Persyaratan peremajaan perkakas harus diinformasikan kepada Kohler minimal enam minggu sebelum tanggal peremajaan yang diperlukan.

Kohler berhak meminta, kapan saja, cetakan, dokumentasi, dan model perkakas dan pengukuran yang dimiliki Kohler.

Setelah program selesai, pemasok harus memastikan perkakas disimpan dengan benar untuk mencegah kerusakan dan tersedia untuk kebutuhan produksi atau layanan.

9. Pengemasan, Pelabelan & Penanganan

Produk dalam proses dan produk jadi harus dikemas dengan tepat untuk melindunginya dari kerusakan. Pengemasan harus memenuhi semua undang-undang, kode, dan peraturan pengiriman yang berlaku . Semua pengiriman harus dikemas atau ditempatkan dalam wadah baru kecuali ditentukan lain. Slip pengemasan harus ditempelkan di bagian luar karton dalam amplop pengiriman. Semua kemasan harus memenuhi standar uji Asosiasi Transportasi Aman Internasional (ISTA) sebagaimana mestinya.

Kemasan kayu harus mematuhi peraturan ISPM15.

Pemasok harus memastikan bahwa semua kemasan Kohler bersih dan bebas dari kotoran, serpihan, bahan asing, dan kerusakan. Semua kemasan yang dapat dikembalikan dan bantalan kemasan yang tidak bersih dan bebas dari kotoran, serpihan, bahan asing, dan kerusakan dapat ditolak.

Kemasan harus diberi label sesuai dengan semua standar Kohler, kecuali ditentukan lain. Pengemasan dan pelabelan harus memenuhi spesifikasi atau persyaratan Kohler. Setiap pengiriman harus ditandai dengan nomor suku cadang Kohler, nomor suku cadang produksi, jumlah, nomor lot, nama lokasi Kohler, alamat, berat kotor dalam pon, dan persyaratan lain yang ditentukan sebagaimana berlaku. Pemasok harus memberi tahu Kohler jika ada perubahan metode atau dokumen pelabelan terkait Kode, Standar, dan/atau persyaratan Regulasi.

Pemasok harus mengidentifikasi masa simpan bahan item, dan/atau wadah paket dengan tanggal produksi atau tanggal kedaluwarsa beserta kondisi penyimpanan dan penanganan khusus, selain persyaratan identifikasi normal. Jika tidak ditentukan lain, minimal 75% masa simpan harus tersedia setelah diterima di Kohler.

Produk harus dikirim dalam jumlah standar yang ditentukan, dalam kemasan yang disetujui, untuk setiap pengiriman. Setiap pengecualian memerlukan persetujuan khusus dari Kohler.

Jika berlaku, label kode batang untuk produk yang dikirim ke US harus mematuhi standar ANSI MH10.8M atau AIAG dan harus dalam Kode 39. Detail untuk persyaratan label kode batang yang berlaku dapat ditemukan di bagian “Menjalankan Bisnis” pada Sistem Manajemen Pengadaan Jaggaer.

9.1. Persyaratan Pengemasan

Standar pengemasan di bawah ini harus menjadi rujukan untuk semua bahan yang masuk ke Kohler. Pemasok harus menghubungi VRM mereka untuk mendapatkan daftar lengkap persyaratan pengemasan.

- D050_020 Panduan Desain Label Produk
- H200_314 Spesifikasi Kinerja Label Produk
- H150_051 Persyaratan Kinerja Pallet
- D400_021 Panduan Desain Kemasan - Palet
- H150_022 Persyaratan Kinerja Pengemasan - Karton Bergelombang

Untuk sebagian besar item, berat maksimum per kotak adalah 35 lbs (15,9 kg), kecuali jika disetujui oleh Kohler.

10. Karakteristik Produk

Kohler menetapkan penggunaan simbol untuk mengidentifikasi karakteristik utama produk yang memengaruhi peraturan Keselamatan, Hukum, Kode, dan Standar, kerusakan konsekuensial, kesesuaian, bentuk, fungsi, dan tampilan. Karakteristik ini harus diidentifikasi pada gambar sebelum penawaran dan diidentifikasi dengan simbol unik. Simbol dapat bervariasi menurut prosedur Unit Bisnis.

Diskusi dengan pemasok harus dilakukan pada awal proses untuk meninjau, mendiskusikan, dan menyepakati pelanggan dan karakteristik yang signifikan. Setiap kekhawatiran dari pemasok tentang kemampuan untuk memenuhi persyaratan harus dikomunikasikan sesegera mungkin.

Penetapan karakteristik utama tidak mengurangi pentingnya karakteristik lain pada gambar. Setiap toleransi bersifat mutlak dan tidak boleh dilampaui, apa pun klasifikasinya.

10.1. Karakteristik Utama Produk

Karakteristik ditentukan sebagai berikut:

- **KARAKTERISTIK UTAMA:** Fitur atau properti (dimensi, visual, fungsional, mekanis, atau material) yang menggambarkan dan membentuk desain komponen atau produk akhir, dan yang dapat diidentifikasi, diamati, atau diukur untuk menentukan kesesuaian dengan persyaratan desain.
- **KARAKTERISTIK – SIGNIFIKAN (SC):** Karakteristik Signifikan adalah karakteristik yang diindikasikan oleh analisis ketika variasi yang diperkirakan wajar terjadi; kemungkinan besar akan menyebabkan kegagalan dan konsekuensi yang parah.
- **KARAKTERISTIK – PELANGGAN (CC):** Karakteristik Pelanggan adalah salah satu yang diindikasikan oleh analisis ketika variasi yang diperkirakan secara wajar ada; hal ini secara material mengurangi kegunaan atau kepuasan pelanggan terhadap produk.
- **KARAKTERISTIK - Normal:** Karakteristik dianggap normal jika variasi yang diperkirakan dapat diantisipasi, akan memiliki efek kecil pada fungsi atau penampilan produk. Karakteristik yang tidak diklasifikasikan sebagai Signifikan atau Pelanggan, diasumsikan diklasifikasikan dalam kategori ini.

Lihat Tabel 1 di bawah ini untuk persyaratan termasuk Cpk dan item rencana kontrol:

Tabel 1 - DEFINISI KODE KLASIFIKASI KARAKTERISTIK GAMBAR			
Kriteria spesifik dan konsekuensi di luar spesifikasi pada Tabel 1 mendefinisikan kategori klasifikasi ini.			
KLASIFIKASI	**DAMPAK PADA PRODUK**	**KONSEKUENSI DARI KONDISI DI LUAR SPESIFIKASI**	**PERSYARATAN PEMBELIAN, PABRIK,** dan **REKAYASA**
Kelas 1 SIGNIFIKAN / KRITIS 1 S (KarakteristikUtama)	Kegagalan dapat menyebabkan atau meningkatkan kemungkinan: • cedera pribadi • kerusakan properti • kehilangan total fungsi penting produk	• Mungkin memerlukan penarikan produk • Kemungkinan mengharuskan produk dan/atau suku cadang dibuang atau diproses ulang untuk mencegah pengiriman ke pelanggan atau penggunaan oleh pelanggan	• Cpk Minimum (atau Ppk) **1,67** diperlukan atau 233 ppm untuk karakteristik atribut • Perlu dibahas dalam Rencana Kontrol. • Diperlukan bukti Ppk awal atau Penelitian CPK
Kelas 2 PELANGGAN/ UTAMA 1 (Karakteristik Utama)	• Penurunan fungsi penting produk • Cacat visual	• Dapat berdampak pada kepuasan pelanggan, UFR, CCU, atau biaya garansi • Berdampak pada kemudahan pembuatan • Berdampak pada kemudahan servis atau perawatan	• Cpk Minimum (atau Ppk) **1,33** diperlukan atau 6.210 ppm untuk karakteristik atribut • Perlu dibahas dalam Rencana Kontrol. • Diperlukan bukti Ppk awal atau studi Cpk
Kelas 3 **Normal** [Tidak ada simbol atau notasi] (Bukan Karakteristik Utama)	• Semua fitur produk lainnya	• Tidak akan berdampak pada kepuasan pelanggan, UFR, CCU, atau biaya garansi; kecuali jika spesifikasinya tidak sesuai	• Produk diharapkan sesuai dengan karakteristik gambar (cetak) • TIDAK diperlukan studi Cpk atau Ppk
Simbol Signifikan dan Karakteristik Pelanggan diformat sesuai dengan C150 001.			

Tabel1: Karakteristik Penggambaran

Karakteristik akan diselaraskan selama tahap PPR. Pengecualian apa pun harus disetujui oleh personel kualitas pemasok Kohler.

11. Peraturan Pemerintah, Keselamatan, Kepatuhan, dan Lingkungan

Semua bahan yang dibeli harus memenuhi batasan pemerintah, kepatuhan, dan keselamatan terkini untuk bahan yang terbatas, beracun, dan berbahaya; serta pertimbangan lingkungan, listrik, dan elektromagnetik yang berlaku untuk negara-negara tempat pembuatan dan penjualan. Pemasok harus mematuhi pedoman keamanan Bea Cukai U.S untuk C-TPAT jika terlibat dalam impor barang ke Amerika Serikat.

Persyaratan khusus Kohler dapat melampaui persyaratan umum.

11.1. Peraturan

Produk atau bahan tidak boleh dirancang, dikembangkan, diproduksi, dijual, dibeli, atau didistribusikan di seluruh dunia oleh atau untuk Kohler dan afiliasinya ("Kohler") tanpa mematuhi peraturan komposisi produk yang berlaku, termasuk semua undang-undang lingkungan produk yang berlaku, seperti undang-undang yang mengatur bahan beracun, emisi udara, pembuangan air limbah, pengolahan dan pembuangan limbah.

Kebijakan Lingkungan Produk PEP-RML-001** - Daftar Bahan Terlarang, berlaku untuk semua produk dan bahan, baik langsung maupun tidak langsung, yang dirancang, dibuat, atau dibeli di seluruh dunia oleh atau untuk bisnis Kohler mana pun, termasuk tetapi tidak terbatas pada semua subrakitan, suku cadang, bahan, komponen, baterai, barang dagangan, dan kemasan.

Kebijakan akan disediakan atas permintaan.

Semua produk yang berlaku akan berisi catatan di bawah ini pada gambar Kohler:

SEMUA BAHAN YANG DIDOKUMENTASIKAN ATAU DIJELASKAN PADA CETAKAN INI HARUS SESUAI DENGAN KEBIJAKAN PEP-RML-001 KOHLER KEBIJAKAN LINGKUNGAN PRODUK DAFTAR BAHAN TERLARANG.

12. Manajemen Pemasok Subtingkat

Pemasok Tingkat 1 Kohler sepenuhnya bertanggung jawab atas kualitas basis pasokan sub-tier mereka. Selama pengembangan produk, bagian Kualitas Pemasok Kohler akan memverifikasi bahwa semua Pemasok Tingkat 1 memiliki rencana manajemen sub-tingkat yang kuat.

Ekspektasinya adalah:

- Tingkat 1 memiliki *pengetahuan dasar* tentang proses sub-tingkat (Tingkat 1 tidak harus ahli);
- Verifikasi bahwa semua spesifikasi telah dipahami dan dipenuhi di semua level tingkatan - mintalah klarifikasi kepada Kohler jika diperlukan; dan
- Semua sub-tingkat harus memiliki sistem kualitas - PFMEA, Rencana Kontrol, audit proses, 5S, instruksi kerja standar, penanganan suku cadang, pemeliharaan preventif, PPAP, dll. Semua persetujuan proses sub-tingkat adalah tanggung jawab Tingkat 1.

Meskipun penggunaan sub-tingkat telah diarahkan atau diserahkan, pemasok Tingkat 1 bertanggung jawab utama untuk memastikan produk akhir sepenuhnya sesuai. Setiap masalah harus segera dilaporkan ke Kohler untuk diselesaikan.

Untuk proyek yang penting atau rumit, Kohler berhak meminta verifikasi di lokasi atas proses pemasok sub-tingkat. Dalam kasus ini, Kohler akan bekerja sama dengan Pemasok Tingkat 1 untuk membuat pengaturan.

Sebagai pemasok Tingkat 1, pertimbangkan ekspektasi kualitas Kohler terhadap Anda - jangan menerima apa pun yang kurang dari sub-tingkat Anda.

13. Daftar Istilah/Lampiran

1. **AIAG**: Automotive Industry Action Group(http://www.aiag.org/)
2. **Grup Bisnis** - Organisasi anak perusahaan Kohler yang terkait, misalnya, Grup Dapur dan Kamar Mandi; Grup Interior; dan Grup Perhotelan dan Real Estat.
3. **Sertifikat Analisis (C dari A)** – Catatan kualitas yang diterima dari pemasok yang menunjukkan hasil pengujian tertentu pada produk yang dilakukan sebelum pengiriman. Hal ini juga dapat menunjukkan kinerja proses yang digunakan untuk membuat barang atau produk yang dibeli.
4. **Kemitraan Perdagangan Bea Cukai Melawan Terorisme (CTPAT):** Program pemerintah federal yang dibuat oleh Bea Cukai dan Perlindungan Perbatasan (CBP) AS yang memungkinkan perusahaan yang mengirimkan barang dan material ke negara tersebut untuk mendapatkan sertifikasi sebagai ancaman keamanan berisiko rendah. Sertifikasi berarti kargo dapat bergerak lebih cepat melalui pos pemeriksaan bea cukai US.
5. **Laporan Bahan Cacat (DMR)** – Pemberitahuan cacat bersifat informasi saja yang dikirim ke pemasok untuk mendokumentasikan masalah bahan yang cacat.
6. **EDI – Pertukaran Data Elektronik:** Transmisi elektronik untuk pesanan pembelian dan faktur; (bukan transmisi faksimili). Transfer data di antara berbagai perusahaan menggunakan jaringan, seperti Internet. Karena semakin banyak perusahaan yang terhubung ke Internet, EDI menjadi semakin penting sebagai mekanisme yang mudah bagi perusahaan untuk membeli, menjual, dan memperdagangkan informasi.
7. **ISPM15:** Standar internasional yang mewajibkan bahan kemasan kayu untuk diberi perlakuan panas atau difumigasi dengan metil bromida dan diberi tanda internasional yang mensertifikasi perlakuan tersebuthttps://www.ippc.int/servlet/CDSServlet?status=ND0xMzM5OSY2PWVuJjMzPSomMzc9a29z
8. **Anak Perusahaan Kohler** – Divisi atau entitas hukum Kohler, misalnya, Plumbing Americas, Ann Sacks, dll.
9. **LEP (Pengadaan Terdepan)** – Teknik perencanaan yang digunakan untuk mengontrol aset (inventori) sehingga proses mengoptimalkan ketersediaan inventori bahan di lokasi manufaktur hanya untuk apa, kapan, dan berapa banyak yang diperlukan. Proses LEP meliputi konsinyasi, barang diterima hingga penyimpanan di gudang, dan tarikan permintaan. Pemasok dapat menerapkan manufaktur 'Tepat Waktu' (JIT) yaitu produk "ditarik" untuk diselesaikan bukan sistem "mendorong" produksi massal konvensional. Penerapan alat seperti Kanban (bahasa Jepang: sinyal) menandakan siklus penambahan produksi dan bahan serta mempertahankan aliran bahan yang teratur dan efisien di seluruh proses produksi.
10. **Bahan Non-Produksi** - Bahan yang tidak secara langsung digunakan untuk produksi, contohnya adalah persediaan MRO, perlengkapan kantor, Data, perangkat lunak komputer, dan bahan administratif.

11. **Bahan Produksi** - Bahan yang digunakan secara langsung untuk produksi, logam, plastik, dan bahan kimia. Komponen yang diterima dari pemasok seperti sub-rakitan, sampel suku cadang, sampel PPAP, dll.
12. **Proses Persetujuan Bagian Produksi (PPAP)** - Jika diperlukan oleh anak perusahaan atau fasilitas Kohler, pemasok dapat diminta untuk mendapatkan persetujuan suku cadang atau komponen melalui pengajuan PPAP. Tujuan persetujuan suku cadang adalah untuk menentukan apakah pemasok memahami semua persyaratan Kohler dan apakah proses pemasok menunjukkan kemampuan untuk secara konsisten memproduksi suku cadang yang memenuhi persyaratan. Untuk informasi lebih lanjut, lihat persyaratan AIAG dan anak perusahaan Grup/Kohler.
13. **Tinjauan Proses Cetak (PPR)** – Jika diperlukan oleh anak perusahaan atau fasilitas Kohler, pemasok mungkin diminta untuk memperoleh tinjauan spesifikasi gambar bagian atau komponen melalui pengajuan PPR. Tujuannya adalah untuk meninjau rencana pemasok untuk mengukur dan memproduksi sebuah suku cadang.
14. **Peraturan untuk impor bahan kemasan kayu ke U.S** - Peraturan tersebut kini memasukkan standar internasional yang mengharuskan bahan kemasan kayu diberi perlakuan panas atau difumigasi dengan metil bromida dan ditandai dengan tanda internasional yang mengesahkan perlakuan tersebut. Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat situs web dihttp://www.aphis.usda.gov/ppq/swp/import.html
15. **Persetujuan Pemasok** – Proses penghargaan sebelumnya untuk menentukan kemampuan dan kompatibilitas guna mendukung rencana dan visi jangka panjang Kohler.
16. **Permintaan Tindakan Korektif Pemasok (SCAR)** - Pemberitahuan tentang persyaratan tindakan perbaikan dari pemasok. SCAR biasanya memerlukan jawaban awal dalam waktu 24 jam setelah diterbitkan.
17. **Pengembangan Pemasok** - Program proaktif untuk pengembangan dan peningkatan berkelanjutan yang meliputi:
    a. Proyek peningkatan bersama
    b. Mengidentifikasi alat untuk peningkatan berkelanjutan
    c. Pelatihan pemasok
    d. Konferensi pemasok
18. **Laboratorium Penjamin Emisi (UL):** Sebagai perusahaan sains keselamatan global, mereka menguji produk dan teknologi untuk keselamatan sebelum dipasarkan di seluruh dunia.

Dokumen #: GPI 2004

Tingkat Revisi: Revisi 5.0

Tanggal Diterbitkan/Direvisi: 20 Juni 2013 / 27 Januari 2014 / 1 Februari 2020 / 16 Mei 2022/ TBD

Persetujuan: Dewan Pengadaan Global
Dewan Kualitas Global

Riwayat Revisi:

REV #	PERUBAHAN	PENULIS	TANGGAL
1,0	Rilis awal	L. McAdam	30/08/2005
1,1	Menyempurnakan bagian 11.0 Permintaan Perubahan Pemasok (SRC)	L. McAdam	14/11/2008
2,0	Menata ulang bagian tentang Permintaan Perubahan Pemasok Menambahkan bagian baru untuk penahanan lanjutan Definisi terperinci proses PPAP	Dewan Pengadaan Global Dewan Kualitas Global	20/06/2013
2,1	GPI# diubah dari 3009 menjadi 2004.	B. Fenner	27/01/2014
3,0	SQM terbaru untuk mencerminkan praktik Kualitas Pemasok Kohler saat ini yang digunakan di seluruh anak perusahaan Kohler, menambahkan bagian pemulihan biaya 5.05, merevisi konten Bagian 12	G.C. Wilson dkk.	15/01/2020
4,0	Tautan web yang diperbarui dari Grup Mesin, Sistem Tenaga dan Pemasok Tenaga Perumahan	G.C. Wilson dkk.	16/05/2020
5,0	Ditinjau dan direvisi agar selaras dengan praktik terkini yang mencerminkan prosedur yang telah diperbarui	Jose Armando Gutierrez Khushboo Parmar Shashank Khaire Radhen Mathuria	5/5/2024